

ABSTRACT

Kamila, Nadiya Rahma. Student Registered Number. 126203201017. 2024. *The Speaking Anxiety of the Fourth Semester Students of English Education Department at State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Nany Soengkono M., S.S., M.Pd.

Keywords: *speaking skill, speaking anxiety*

Speaking is an oral language skill that is functional in everyday human life. By speaking we can obtain and convey information. However, for ESL Student, speaking English fluently is a big challenge because they do not use English as a language of daily communication. And the fact is that there are still many students who cannot speak English fluently and correctly. So, it becomes a problem for students which arises as a form of anxiety when speaking.

This research aims to identify the types of students' speaking anxiety. This research also aims to analyze the factors that influence students' anxiety in speaking English. In addition, this research aims to find out the suitable strategies to overcome the students' speaking anxiety. This research used descriptive research and qualitative as the approach. The data sources from this research were four students who had the highest score of speaking anxiety level among forty other students in class B in the fourth semester of English Education Department at State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. The instruments of this research are questionnaire and interview. The interview was conducted after the results of the questionnaire came out which stated that there were students who had a high level of anxiety in speaking English, who would later be used as sources in the interviews. Data analysis for this research uses the theory of Spielberger et al. (1976), Horwitz et al. (1986) and Kondo & Ying-Ling (2004).

According to the data analysis, it found that there are three types of speaking anxiety experienced by students, namely trait

anxiety, state anxiety and situation-specific anxiety. Researcher also concluded that there are three factors that influence students so that speaking anxiety arises, including communicative apprehension, test anxiety and fear of negative evaluation. In addition, the researcher also concluded that there are several strategies that can be used to overcome speaking anxiety, including preparation, relaxation, positive thinking and peer seeking.

ABSTRAK

Kamila, Nadiya Rahma. Nomor Induk Mahasiswa. 126203201017. 2024. *Kecemasan Mahasiswa Semester Empat dalam Berbicara Bahasa Inggris Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Nany Soengkono M., S.S., M.Pd.

Kata kunci: *keterampilan berbicara, kecemasan berbicara*

Berbicara merupakan keterampilan berbahasa lisan yang fungsional dalam kehidupan manusia sehari-hari. Dengan berbicara kita dapat memperoleh dan menyampaikan informasi. Namun bagi Siswa ESL, berbicara bahasa Inggris dengan lancar merupakan tantangan besar karena mereka tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Dan faktanya masih banyak siswa yang belum bisa berbahasa Inggris dengan lancar dan benar. Sehingga menjadi permasalahan bagi siswa yang timbul sebagai bentuk kecemasan ketika berbicara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kecemasan berbicara siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kecemasan siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang cocok untuk mengatasi kecemasan berbicara siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah empat orang siswa yang mempunyai nilai tingkat kecemasan berbicara paling tinggi diantara empat puluh siswa lainnya di kelas B semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Instrumen penelitian ini adalah angket dan wawancara. Wawancara dilakukan setelah keluar hasil angket yang menyatakan bahwa terdapat siswa yang mempunyai tingkat kecemasan yang tinggi dalam berbicara bahasa Inggris, yang

nantinya akan dijadikan narasumber dalam wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Spielberger dkk. (1976), Horwitz dkk. (1986) dan Kondo & Ying-Ling (2004).

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa ada tiga jenis kecemasan berbicara yang dialami siswa, yaitu kecemasan sifat, kecemasan keadaan, dan kecemasan situasi spesifik. Peneliti juga menyimpulkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi siswa sehingga timbul kecemasan berbicara, antara lain ketakutan komunikatif, kecemasan menghadapi ujian, dan ketakutan akan evaluasi negatif. Selain itu, peneliti juga menyimpulkan bahwa ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan berbicara, antara lain persiapan, relaksasi, berpikir positif dan pencarian teman sebaya.